

**ANALISIS VEGETASI DI SEKITAR *Rafflesia Arnoldii*
DI SEMENDO DARAT LAUT SUAKA MARGASATWA
ISAU-ISAU KABUPATEN MUARA ENIM PROVINSI
SUMATERA SELATAN**

Oleh:

INDAH PURNAMA SARI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

**ANALISIS VEGETASI DI SEKITAR *Rafflesia Arnoldii* DI SEMENDO
DARAT LAUT SUAKA MARGASATWA ISAU-ISAU KABUPATEN
MUARA ENIM PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Oleh:

INDAH PURNAMA SARI

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan

Pada

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

HALAMAN PENGESAH

**ANALISIS VEGETASI DISEKITAR *Rafflesia Arnoldii* DI SEMENDO
DARAT LAUT SUAKA MARGASATWA ISAU-ISAU KABUPATEN
MUARA ENIM PROVINSI SUMATERA SELATAN**

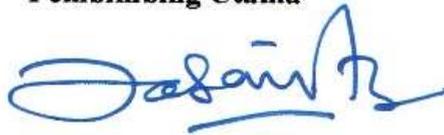
Oleh:

INDAH PURNAMA SARI

452018026

Telah dipertahankan pada ujian (20 Juli 2023)

Pembimbing Utama



Yuli Rosianty, S. Hut., M. Si

Pembimbing Pendamping



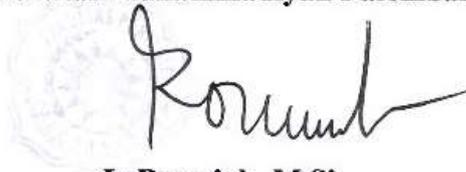
Heripan, S. Hut., M. Si

Palembang, 04 September 2023

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



Ir. Rosmiah., M. Si

NIDN/NBM.0003056411/913811

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto : "Sebaik-baik manusia diantaramu adalah yang paling banyak manfaatnya bagi orang lain, berakhlak mulia, mempelajari Al Quran dan mengajarkannya, serta orang yang umurnya panjang dan banyak amal kebajikannya" (HR. Ahmad, Thabrani, dan Daruqutni)

Skripsi ini saya persembahkan kepada

- ❖ *Kedua orang tuaku tersayang Ayahanda Muhammad Amir Hamsah dan ibunda Siti Nurhasanah atas doa, materil, semangat, kesabaran, kasih sayang dan masih banyak lagi yang tak bisa aku ucapkan selain terima kasih atas perjuangan kalian*
- ❖ *Keluarga besarku adik kandung laki dan perempuan saya, Yudi Ansyah, Dewi Puspa Sari dan Gina Agustina serta paman, bibi, saudara sepupu terima kasih atas doa, dan dukungannya.*
- ❖ *Dosen prodi kehutanan yang telah mendidik kami dengan baik.*
- ❖ *Teman satu jurusan dan seperjuangan yang telah membantu dalam saran dan nasehat yang membangun.*

RINGKASAN

INDAH PURNAMA SARI Analisis vegetasi disekitar *Rafflesia Arnoldii* Di Semendo Darat Laut Suaka Margasatwa Isau-Isau Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan (Dibimbing oleh **YULI ROSIANTY** dan **HERIPAN**)

Di Kawasan Suaka Margasatwa Isau-Isau Semendo Darat Laut Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan merupakan hutan konservasi dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pengawetan keanekaragaman hayati (tumbuhan dan satwa liar) beserta ekosistemnya dan pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis vegetasi di sekitar *Rafflesia Arnoldii* Di Semendo Darat Laut Suaka Margasatwa Isau-Isau Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan. Metode yang digunakan yaitu secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif untuk mengetahui nilai ideal dan suatu ekosistem di Suaka Margasatwa Isau-Isau. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa jumlah jenis vegetasi di sekitar *Rafflesia Arnoldii* Di Suaka Margasatwa Isau-Isau sejumlah 22 spesies, Indeks nilai penting (INP) tumbuhan bawah yang paling mendominasi pada Kawasan Suaka Margasatwa Isau-Isau. Keanekaragaman jenis vegetasi yang paling banyak ditemukan yaitu pada tingkat semai, terap (*Artocarpus odoratissimus*), pada tingkat pancang balam hutan (*Palaquium sp*), pada tingkat tiang balam hutan (*palaquium sp*), dan pada tingkat pohon yaitu Ara (*ficus caria I*). Indeks nilai penting (INP) adalah adanya penguasaan suatu spesies dalam suatu habitat, spesies yang paling tinggi indeks nilai penting yang mampu beradaptasi pada lingkungan, vegetasi yang paling mendominasi di sekitar *Rafflesia arnoldii* Di Semendo Darat Laut Suaka Margasatwa Isau-Isau. Nilai yang tertinggi pada Tingkat Semai adalah terap (20,98%), dan yang terendah adalah kungkel (8,07%), sedangkan pada INP penguasaan jenis tertinggi pada tumbuhan Tingkat Pancang adalah Balam Hutan (15,41%), dan yang terendah adalah jelatang (5,14%), untuk nilai yang tertinggi tingkat tiang adalah Balam Hutan (27,52%), dan yang terendah merimbung (8,79%), dan pada tingkat pohon yang memiliki nilai yang tertinggi yaitu ara (25,51%), dan yang terendah merambung (6,86%). Berdasarkan nilai indeks shannon keanekaragaman hayati di sekitar *Rafflesia arnoldii* Di Semendo Darat Laut Suaka margasatwa Isau-Isau termasuk dalam katagori sedang. Adapun vegetasi pada tingkat semai memiliki persentase (2,54%), tingkat pancang (2,73%), pada tingkat tiang (2,79%), dan pada tingkat pohon (2,88%).

SUMMARY

INDAH PURNAMA SARI Vegetation Analysis of *Rafflesia Arnoldii* Habitat in the Semendo Area Sea Land Isau-Isau Wildlife Sanctuary, Muara Enim Regency, South Sumatra Province. (supervised by **YULI ROSIANTY AND HERIPAN**)

In the Isau-Isau Semendo Wildlife Reserve Area, Muara Enim Regency, South Sumatra Province, it is a conservation forest with certain characteristics that have the function of preserving biodiversity (wild plants and animals) and their ecosystems and the sustainable use of living natural resources and their ecosystem. This study aims to identify and analyze the vegetation around *Rafflesia Arnoldii* in the Semendo Marine Land, Isau-Isau Wildlife Reserve, Muara Enim Regency, South Sumatra. The method used is descriptive qualitative and quantitative to determine the ideal value and ecosystem in the Isau-Isau Wildlife Sanctuary. The results showed that the number of vegetation types around *Rafflesia Arnoldii* in the Isau-Isau Wildlife Reserve was 22 species. The highest diversity of vegetation types was found at the seedling, application (*Artocarpus odoratissimus*) level, forest sapling level (*Aalaqium* sp), forest pole level (*palaqium* sp), and tree level, namely Ara (*Ficus caria* I). Importance value index (INP) is the control of a species in a habitat, the species with the highest importance value index that is able to adapt to the environment, the most dominant vegetation around *Rafflesia arnoldii* on the Semendo Sea Mainland, Isau-Isau Wildlife Reserve. The highest value at the seedling level was application (20.98%), and the lowest was kungkel (8.07%), while the highest IVI species dominance in plants at the sapling level was Balam Hutan (15.41%), and the lowest was nettle (5.14%), for the highest pole level is Balam Hutan 27.52%), and the lowest is bouncing (8.79%), and at the tree level the highest value is ara (25.51%), and the lowest is soaring (6,86 %). Based on the Shannon index value, the biodiversity around *Rafflesia arnoldii* in Semendo Marine Land, Isau-Isau Wildlife Sanctuary is included in the moderate category. The percentage of vegetation at the seedling level (2.54%), sapling level (2.73%), pole level (2.79%), and tree level (2.88%).

LEMBARAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Indah Purnama Sari
Tempat/Tanggal Lahir : Padang Baru, 09 Agustus 2000
Nim : 452018026
Program Studi : Kehutanan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa

1. Skripsi ini adalah karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan Skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan atau mempublikasikannya di media secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 13 Juli 2023



Indah Purnama Sari

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi Maha penyayang penulis panjatkan puji syukur atas kehadiran-Nya yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis yang dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini tepat waktu yang telah ditentukan dengan berjudul **”Analisis Vegetasi Disekitar *Rafflesia Arnoldii* di Semendo Darat Laut Suaka Margasatwa Isau-Isau Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan”**. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada

1. Ibu **Ir.Rosmiah.,M.Si** selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Ibu **Dr.Ir.Lulu Yuningsih, S.Hut., M.Si.IPU** selaku Kaprodi Kehutanan
3. Ibu **Yuli Rosianty, S. Hut., M.Si.** selaku pembimbing utama dan bapak **Heripan, S. Hut., M.Si**, selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi dan membimbing dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan Skripsi ini.
4. Ibu **Delfy Lensari, S.Hut., M.Si** dan ibu **Sasua Hustati Syachroni,S.P., M.Si** selaku penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan hasil penelitian ini masih banyak kekurangan dan kesalahan untuk ini penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan hasil penelitian ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita Amin.

Palembang, 13 Juli 2023

Indah Purnama Sari

RIWAYAT HIDUP

INDAH PURNAMA SARI dilahirkan di Padang Baru Tanggal 09 Agustus 2000. Putri kesatu dari 4 saudara, Ayahanda bernama Muhammad Amir Hamsah dan ibunda Siti Nurhasanah.

Penulis memulai Pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2006 di SD Negeri 5 Merapi Selatan dan lulus pada tahun 2012. Kemudian pada tahun 2012 penulis melanjutkan sekolah menengah pertama di sekolah menengah pertama Pondok Pesantren Al-Fatah Lahat dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan sekolah menengah atas di MAN 2 Lahat dan lulus di tahun 2018. Kemudian pada tahun 2018 di terima di Program Studi Kehutanan Universitas Muhammadiyah Palembang dengan jalur mandiri.

Selama jadi mahasiswa, penulis aktif di organisasi kemahasiswaan jurusan kehutanan di HIMA SYLVA. Pada tahun 2021 penulis melakukan kegiatan magang di Seksi Konservasi Wilayah II Balai Konservasi Sumber Daya Alam Provinsi Sumatera Selatan. Selanjutnya penulis melakukan Pada bulan September 2022 penulis melaksanakan penelitian tentang Analisis Vegetasi disekitar *Rafflesia Arnoldii* di Semendo Darat Laut Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan. Selanjutnya 2023 penulis melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-59 posko 305 DPL 20 di Desa Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan.

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana kehutanan universitas muhammadiyah Palembang, penulis melakukan penelitian tentang Analisis Vegetasi Disekitar *Rafflesia Arnoldii* Di Semendo Darat Laut Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan, bahwa bimbingan Yuli Rosianty, S.Hut., M.Si Selaku Pembimbing Utama dan Heripan, S.Hut., M.Si Selaku Pembimbing Pendamping.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumus Masalah.....	2
1.3.Tujuan Penelitian	2
1.4.Manfaat Penelitian	3
II. KERANGKA TEORITIS	4
2.1.Keanekaragaman hayati	4
2.2.Rafflesia Arnoldii	6
2.3.Analisis Vegetasi.....	10
III. METODOLOGI PENELITIAN	19
3.1.Tempat dan Waktu	19
3.2.Alat dan Bahan	19
3.3.Metode Penelitian	20
3.4.Metode pengambilan contoh	20
3.5.Cara kerja	21
3.6.Analisis Data	23
IV. HASIL DAN PEMBAHSAN	25
4.1 Gambaran umum	25
4.2. Rafflesia Arnoldii.....	28
4.2 Analisis Vegetasi	30
V. KESIMPULAN DAN SARAN	48
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Saran	48
DAFTAR PUSAKA	49
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Alat-Alat Dan Fungsinya	19
2. Analisis Vegetasi Tingkat Semai Dengan Luas Plot 2m x 2m	31
3. Nilai Indeks Keanekaragaman Hayati Tingkat Semai	32
4. Analisis Vegetasi Tingkat Pancang Dengan Luas Plot 5m x 5m	34
5. Nilai Indeks Keanekaragaman Hayati Tingkat Pancang	35
6. Analisis Vegetasi Tingkat Tiang Dengan Luas Plot 10m x 10m	37
7. Nilai Indeks Keanekaragaman Hayati Tingkat Tiang	39
8. Analisis Vegetasi Tingkat Pohon Dengan Luas Plot 20m x 20m	41
9. Nilai Indeks Keanekaragaman Hayati Tingkat Pohon	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Desain Plot Contoh Vegetasi	22
2. Pembuatan plot vegetasi.....	23
2. Gambar <i>Rafflesia Arnoldii</i> (Padma Raksasa)	29
3. Peta Kawasan Suaka Margasatwa Isau-Isau	56

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Perhitungan Tingkat Semai	53
2. Dokumentasi Survey Lapangan.....	63
3. Peta Kawasan Suaka Margasatwa Isau-Isau	66

BAB I. PENDAHULUAN

1.1.Latar belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan kawasan hutan yang berperan sebagai pusat keanekaragaman hayati di dunia dengan luas hutan 120.060.000 ha (Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2018). Hutan tropis Indonesia itu menjadi salah satu hutan tropis dengan kelimpahan flora dan fauna yang sangat tinggi dan banyak keanekaragaman hayati yang belum teridentifikasi (Purba *et al*, 2014). Agar dapat terus dimanfaatkan secara berkelanjutan, maka kawasan hutan Indonesia harus dikembangkan. Pengelolaan yang baik oleh masyarakat juga sangat membantu untuk manfaat hutan secara berkelanjutan (Indriyanto, 2010).

Menurut Maarel (2005), Vegetasi merupakan suatu sistem yang terdiri dari sekelompok besar tumbuhan yang tumbuh dan menghuni suatu wilayah. Vegetasi juga didefinisikan sebagai keseluruhan tumbuhan dari suatu area yang berfungsi sebagai area penutup lahan, yang terdiri dari beberapa jenis seperti herba, perdu, pohon, yang hidup bersama sama pada suatu tempat dan saling berinteraksi antara satu dengan yang lain, serta lingkungannya dan memberikan kenampakan luar vegetasi (Agustina *et al.*, (2008) dalam Ahamad *et al.*, (2012)

Secara umum peranan vegetasi dalam suatu ekosistem terkait dengan pengaturan keseimbangan karbondioksida dan oksigen dalam udara, perbaikan sifat fisik, kimia dan biologis tanah, pengaturan tata air tanah, mencegah banjir dan mengendalikan erosi. Meskipun secara umum kehadiran vegetasi pada suatu area memberikan dampak positif, tetapi pengaruhnya bervariasi tergantung pada struktur dan komposisi vegetasi yang tumbuh pada daerah itu (Arrijani, 2006).

Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Sumatera Selatan merupakan salah satu unit pelaksanaan teknis yang memiliki tugas melaksanakan kegiatan konservasi keanekaragaman hayati dan ekosistemnya yaitu melaksanakan perlindungan dan pengamatan kawasan Suaka Alam, pengawetan keanekaragaman hayati (tumbuhan dan satwa liar), beserta ekosistemnya dan

pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya yang berada di wilayah kerja. Potensi keanekaragaman hayati kawasan Suaka Margasatwa Isau-Isau dari segi fauna, flora, maupun jasa lingkungannya mempunyai potensi yang baik, (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 1998 dalam pasal 1).

Berdasarkan keterangan diatas untuk mengetahui bahwa mengatakan pentingnya vegetasi tumbuhan, karena bisa berfungsi untuk melindungi *Rafflesia* sebabkan banyaknya vegetasi sehingga disekeliling *Rafflesia* rimbun, kelembaban, serta suhu dan tanahnya bagus untuk tumbuhnya bunga *Rafflesia* yang ada di sekitar Kawasan Suaka Margasatwa Isau-Isau, maka di lakukanlah penelitian yang berjudul Analisis Vegetasi Di Sekitar *Rafflesia Arnoldii* di Semendo Darat Laut Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan.

1.2. Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah keanekragaman jenis vegetasi yang ada disekitar tempat tumbuh *Rafflesia Arnoldii* di Kawasan Suaka Margasarwa Isau-Isau di Semendo Darat Laut Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan.
2. Jenis tumbuhan apa yang mendominasi dari vegetasi yang ada disekitar tempat tumbuh *Rafflesia Arnoldii* Kawasan Suaka Margasatwa Isau-Isau di Semendo Darat Laut Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah bentuk:

1. Menganalisis keanekragaman jenis vegetasi yang ada disekitar tempat tumbuh *Rafflesia Arnoldii* di Kawasan Suaka Margasarwa Isau-Isau di Semendo Darat Laut Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan.
2. Untuk mengetahui dan Menganalisis jenis yang dominasikan dari vegetasi yang ada disekitar tempat tumbuh *Rafflesia Arnoldii* di Kawasan Suaka Margasatwa Isau-Isau di Semendo Darat Laut Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan.

1.4. Manfaat Penelitian

Kegunaan dalam penelitian ini adalah:

1. Menginformasikan dan ilmu pengetahuan kepada masyarakat tentang vegetasi keanekaragaman vegetasi spesies *Rafflesia Arnoldii* di Kawasan Suaka Margasatwa Isau-Isau di Semendo Darat Laut Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan.
2. Informasi ilmiah bagi peneliti lain yang berkepentingan.
3. Bahan masukan bagi pemerintah setempat untuk masyarakat dalam kebijakan pemerintah daerah setempat untuk pemanfaatan di sekitar *Rafflesia Arnoldii* di Kawasan Suaka Margasatwa Isau-Isau di Semendo Darat Laut Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSAKA

- Adelia, W.S., dan Surya, E. 2017. Resolution to Increase Capacity by using Math Students Learning Guided Discovery Learning (gdl). International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR). Volume. 34, No. 1, <https://www.researchgate.net/publication/318561469>
- Adrian, Rizki F. 2009. Perkembangan Teknologi Bagi Kehidupan Manusia.13 April 2013 pukul 22.30 WIB
- Ahmad, Safari,Al Fajri 2014. Analisis Vegetasi Tumbuhan Bawah Di Cagar Alam Manggis Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri.SKripsi. Fakultas Sains Dan Teknologi Biologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang
- Agung, Ruandha, et.al. 2018. Status Hutan dan Kehutanan Di Indonesia 2018. Jakarta. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia
- Anshori, M, dan Djoko Martono 2009. Biologi X untuk SMA & MA. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Ali. 2015. Pengertian Konflik, Faktor Penyebab dan Macam-macamnya. Diakses dari <http://www.pengertianpakar.com/2015/03/pengertian-konflikfaktor-penyebabnya.html>
- Arrijani. 2006. Model arsitektur pohon pada Hulu DAS Cianjur Zona SubMontana Taman Nasional gunung Gede Pangrango, Disertasi. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Lakitan Benyamin., Dasar-dasar Fisiologi Tumbuhan, (Jakarta: Raja Grafindo, 2004)
- Dephut. 2013. Surat Keputusan Menteri Kehutanan No.163/Kpts-II/2003 tanggal 26 Mei 2003 tentang pengelompokan jenis kayu sebagai dasar pengenaan iuran kehutanan
- Fachrul, M. F. 2007. Metode Sampling Bioekologi. Jakarta: Bumi Aksara Flickr.com.
2017. Hometo Tens of Billionsof Photos and 2 Million Groups.www.flickr.com. Diakses pada Februari 2020
- Fahmi, Irham. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Handayani, Trikinasih dan Nina Amanah. 2018. Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Strata Herba di Kawasan Gunung Tidar Kota Magelang sebagai Sumber Belajar Biologi. SENDIKA: FKIP UAD. 2 (1): 85-90.
- Heddy Shri. 2012. Strukturalisme Levi-Staruss: Mitos dan Karya Sastra. Yogyakarta: Galang Press.

- Hikmat, A. 2006. Kajian Karakteristik *Rafflesia zollingeriana* Kds. di Taman Nasional Meru Betiri Jawa Timur. Media Konservasi.
- Hopper, S. D. and P. Gioia 2006. The southwest Australian floristic region: evolution and conservation of a global hot spot of biodiversity. Annual Review of Ecology, Evolution, and Systematics
- <https://balaiksdasumsel.org/halaman/detail/isau-isau> (diakses pada tanggal 3 agustus 2022)
- Irwanto. 2007. Analisis Vegetasi Untuk Pengolahan Kawasan Hutan Lindung Pulau Marsegu Kabupaten Seram Bagian Barat Provinsi Maluku. *Tesis*, Yogyakarta: Fakultas Kehutanan UGM.
- Indriyanto. 2010. Ekologi Hutan : PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kusmana, C dan Ismoto .1995. Ekologi Hutan. Bogor: Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor.
- [Kemenhut] Menteri Kehutanan, 2013. Keputusan Menteri Kehutanan 35/MenhutII/2013 tanggal 15 Januari 2013 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Kehutanan dan Perkebunan Nomor 422/Kpts-II/1999 Tanggal 15 Juni 1999 tentang Penunjukan Kawasan Hutan di Wilayah Provinsi Daerah Tingkat I Sumatera Barat, 2013.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). 2015. Pedoman Penilaian Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi Di Indonesia: Management Effectiveness Tracking Tool. Direktorat Kawasan Konservasi, Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem. Jakarta.
- Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2015. Strategi dan Rencana Aksi Konservasi (*Rafflesiaceae*) 2015-2025. Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Jakarta.
- Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2018. The state of Indonesia's forest 2018. Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Jakarta.
- keputusan presiden RI Nomor 4 Tahun 1993 tentang satwa dan Bunga Nasional
- Larcher, 2015. Manfaat Klimatologi Untuk Menunjang Kegiatan Pertanian dan Analisis Serta Desain Data Warehousing Di Balai Besar Meteorologi Dan Geofisika.
- Maarel, E.V.D. 2005. Vegetation Ecology. Blackwell Publish-ing. Victoria
- Meridian House, Royal Hill, Felix Babatunde Dada, 2014. The effects of Capital Structure on the financial performance of large industrial listed firms in Nigeria. (Internasional Review of Finance, Developing Country Studies, Vol. 4, No. 10, 121-130)

- Mogea, J., Seibert, B., & Smits, W. (2001). Multipurpose palms: the sugar palm (*Arenga pinnata* (Wurmb) Merr.). *Agroforestry Systems*, 13(2), 111–129. <https://doi.org/10.1007/BF00140236>
- Mursidawati S., 2015. Strategi Dan Rencana Aksi Konservasi Rafflesiaceae 2015 – 2025. Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI.
- Nais, J. 2001. *Rafflesia of the World*. Buku. Sabah Parks. Kota Kinabalu. 243 pp.
- Paryono, P. 1994. *Sistem Informasi Geografis*. Andi Offset, Yogyakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 1998 dalam pasal 1
- Priatna, D. R., Zuhud, E.A.M. dan Alikodra, H.S.1989. Kajian ekologis *Rafflesia patmaBlume* di Cagar AlamLeuweung Sancang Jawa Barat. *Media Konservasi*.
- Rahayu, Welly. 2006. *Suksesi Vegetasi di Gunung Papandayan Pasca Letusan Tahun 2002*. SKripsi. Departemen Manajemen Hutan. Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Rohman, Fatchur dan I Wayan Surberartha 2001. *petunjuk praktikum Ekologi Tumbuhan JICA Malang*
- Rosianty. 2016. *Tentang Identifikasi Jenis Vegetasi Ruang Terbuka Hijau Di Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang Sumatera Selatan*, *Jurnal Sylva UMPalembang Vol 5.No 1*.
- Rosianty.2019. *Tentang Pengaruh Sebaran Vegetasi Terhadap Suhu dan Kelembaban Pada Taman Wisata Alam Punti Kayu Kota Palembang*, *Jurnal Sylva UMPalembang Vol 7.No 2*.
- Rosianty,2010. *Tentang Potensi Pengembangan Ruang Terbuka Hijau Di Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang Sumatera Selatan*, *Jurnal Sylva UMPalembang Vol 8.No 2*.
- Rosianty,2021. *Tentang Ponential Of Carbon Storage In Angsana Plant Pterocarpus Indicus Willd In Ilir Barat I District Palembang City*, *Jurnal Sylva UMPalembang Vol 10.No 1*.
- Saharjo BH, Cornelio G. 2011. “Suksesinya alami pada kebakaran pada hutan sekunder di Desa Fatuquero, Kecamatan Railaco, Kabupaten Ermera Timor Leste”. *Jurnal Silvikultur Tropika Vol. 2 (1): 40-45*.
- Salleh, D. Purwanto and E. Syahputra. 1991. Alkaloid and phenolic compounds of *Rafflesia hasseltii* Surigar and its host *Tetrastigma leucostaphyllum* (Dennst) Alston ex mabb. in Bukit Tiga Puluh National Park, Riau: a preliminary study. *Biodiversitas*.
- Sulistyorini, 2009. *Biologi I*, Jakarta: Balai Pustaka

- Surat Keputusan Menteri Pertanian No 69/kpts/um/6/1978 tanggal 07 febuari 1978
- Surat Keputusan Menteri Kehutanan nomor SK.3151/menhut-VII/KUH/2014.Tanggal 28 April 2014 dengan luas 16.742,92 Ha.
- Susatya, A. 2011. Rafflesia: Pesona Bunga Terbesar di Dunia. Buku. Direktorat Kawasan Konservasi dan Bina Hutan Lindung. 104 pp.
- Suwena, M. 2007. Keanekaragaman Tumbuhan Liar Edibel Pada Ekosistem Sawah di Sekitas Kawasan Hutan Gunung Salak. Fakultas Pertanian Universitas Mataram. Mataram.
- Soerianegara, I., Indrawan, A. 2008. Ekologi Hutan Indonesia. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Soegianto A. 1994. Ekologi Kuantitatif: Metode analisis populasi dan komunitas. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sulistyorini, Ari. 2009. Biologi 1 untuk Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Kelas X. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Syafei. 1990. Pengantar Ekologi Tumbuhan. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Tuheteru, F. D dan Mahfudz. 2012. Ekologi, Manfaat & Rehabilitasi, Hutan Pantai Indonesia. Balai Penelitian Kehutanan Manado.
- Trikinasih Handayani dan Nina Amanah. 2018. Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Strata Herba di Kawasan Gunung Tidar Kota Magelang Sebagai Belajar Biologi. *Jurnal SENDIKA FKIP UAD*. Vol.2. No.
- Widayati, 2011, Negara Hukum, konstitusi, dan Pembentukan Peraturan Perundang undangan, Unissula Press, Semarang .